

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA MALEO  
KABUPATEN POHUWATO**

**Oleh:**

**HAJRIA TOONAWU  
NIM : E11. 19. 076**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Ujian  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
GORONTALO  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA MALEO  
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

**HAJRIA TOONAWU**  
E1119076

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
guna memperoleh gelar Sarjana  
dan telah di setujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal  
Gorontalo, 05 Februari 2020

**PEMBIMBING I**



Purnama Sari, SE., M.Si  
NIDN : 09 120788 02

**PEMBIMBING II**



Kartini Muslimin, SE., M.Ak  
NIDN : 09 131276 01

## HALAMAN PERSETUJUAN

### ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA MALEO KABUPATEN POHUWATO

Oleh

HAJRIA TOONAWU  
E1119076

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)  
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Taufik Udango, SE.,M.Ak
2. Sulfianty, SE.,M.Si
3. Agus Baku, SE.,M.Si
4. Purnama Sari, SE.,M.Si
5. Kartini Muslimin, SE.,M.Ak



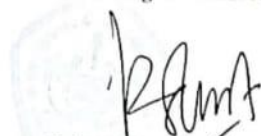
Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



Hajria Toonawu, S.Psi, SE.,MM  
NIDN : 09 140279 02

Ketua Program Studi Akuntansi



Rahma Rizal, SE.,Ak.,M.Si  
NIDN : 09 140279 02

## MOTTO

Kebodohan adalah kejahatan paling buruk kedua di dunia.

Menjadi orang yang bodoh adalah kejahatan

terburuk level tertinggi

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmad dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang ku persembahkan untuk Ayah dan Ibu selaku orang tua yang telah senantiasa mendukung dan mendoakan dalam segala hal yang ku lakukan.

2000-01-01

Downloaded At: 11:53 11 September 2009

- 1) Desain ini adalah desain dari sebuah proses diupayakan untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh dari di lingkungan sistem kemudian membuat gambaran yang lengkap.
- 2) Desain ini adalah suatu gagasan, rumusan dan penelitian yang sudah terdapat dalam pikiran dan sebagai sebuah "plan" yang matang.
- 3) Selain desain ini adalah konsep karya yang akan di pertimbangkan untuk dan sebagai proses untuk menemukan sebuah proses dalam dunia nyata dengan melibatkan semua penggerak dan pemangku dalam suatu proses.
- 4) Perancangan ini juga bisa dengan menggunakan dan aplikasi kemudian dari konsep perancangan dan artikel tersebut dalam perancangan ini maka juga terdapat beberapa bentuk diagram berupa perancangan gambar yang akan digunakan karena desain ini akan berisi dan semua dengan norma yang terdapat di lingkungan yang ada.

Coronavirus: 16 Februar 2020

2000

[illegible]

ECONOMY

## **ABSTRAK**

Hajria ToonawuE1119076. Analisis laporan keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabubupaten Pohuwato, Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan berdasarkan hasil penelitian perhitungan rasio likuiditas perusahaan Daerah air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato Pada tahun 2016-2017 dianggap mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas pada tahun 2016 untuk profitmargin perusahaan sangat minim dibandingkan pada tahun 2017 yang dianggap lebih besar dari tahun sebelumnya yang dianggap keuntungan perusahaan mendekati target yang dicapai. Berdasarkan hail perhitungan aktifitas rasio, aktifitas usaha pada tahun 2016-2017 dianggap layak, sedangkan rasio biaya usaha pada tahun 2016 dan 2017 dianggap kurang sehat karena jauh dibawah angka 10.

*Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Kinerja Keuangan.*

## **ABSTRACT**

*Hajria Toonawu.E1119076 Analysis of financial statements at the Regional Drinking Water Company (PDAM) Tirta Maleo, Pohuwato Regency. The purpose of this study is to assess the financial performance of the Tirta Maleo Regional Drinking Water Company (PDAM), Pohuwato District. in fulfilling its short-term obligations. Based on the results of the calculation of the profitability ratio in 2016, the company's profit margin was very minimal compared to 2017 which was considered to be greater than the previous year, which was considered the company's profit to be close to the target achieved. Based on the calculation of the activity ratio, business activities in 2016-2017 are considered feasible, while the ratio of business costs in 2016 and 2017 is considered unhealthy because it is far below the number 10.*

*Keywords: Profitability, Liquidity, Financial Performance.*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji hanya milik Allah Tuhan Semesta Alam, yang selalu memberikan kemenangan bagi siapa saja yang berjuang dijalannya. Dalam penulisan skripsi ini peneliti berharap dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai penulisan karya ilmiah dan bisa memberikan kontribusi bagi para peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi. Selain itu penyelesaian karya ilmiah ini sebagai persyaratan untuk melakukan penelitian lebih lanjut sekaligus sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi Jurusan akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Ichsan Pohuwato.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lupa pula peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini, adapun tanda trima kasih calon peneliti kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, kasih sayang dan Doa yang tiada henti-hentinya.
2. Ibu Purnama Sari, SE.,M.Si sebagai pembimbing I dan Ibu Kartini Muslimin, SE.,M.Ak Selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan masukan dalam penyelesaian proposal ini.
3. Bapak Muhamammad Ichsan Gaffar, SE.,M.Ak, selaku ketua yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo
4. Bapak Sulaiman SE.,MM pembantu ketua bidang akademik STIE Ichsan Pohuwato.
5. Bapak Agus Baku Selaku pembantu ketua II Bidang Kepegawaian sekaligus kemahasiswaan.
6. Seluruh staf Dosen di lingkungan STIE Ichsan Pohuwato serta teman mahasiswa/wi yang telah memberikan dorongan baik moral maupun moril bagi peneliti.



Dalam penyusunan proposal ini tentu masih jauh dari kata kesempurnaan, karna kesempurnaan hanyalah dimiliki sang Pencipta, terlepas dari itu semoga peneliti dalam penyusunan ini bisa mendekati kesempurnaan dalam karya ilmiah.  
Amin.....

Gorontalo,     Oktober 2019

Peneliti

## **ABSTRAK**

Hajria ToonawuE1119076. Analisis laporan keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabubupaten Pohuwato, Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan berdasarkan hasil penelitian perhitungan rasio likuiditas perusahaan Daerah air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato Pada tahun 2016-2017 dianggap mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas pada tahun 2016 untuk profitmargin perusahaan sangat minim dibandingkan pada tahun 2017 yang dianggap lebih besar dari tahun sebelumnya yang dianggap keuntungan perusahaan mendekati target yang dicapai. Berdasarkan hail perhitungan aktifitas rasio, aktifitas usaha pada tahun 2016-2017 dianggap layak, sedangkan rasio biaya usaha pada tahun 2016 dan 2017 dianggap kurang sehat karena jauh dibawah angka 10.

*Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Kinerja Keuangan.*

## **ABSTRACT**

*Hajria Toonawu.E1119076 Analysis of financial statements at the Regional Drinking Water Company (PDAM) Tirta Maleo, Pohuwato Regency. The purpose of this study is to assess the financial performance of the Tirta Maleo Regional Drinking Water Company (PDAM), Pohuwato District. in fulfilling its short-term obligations. Based on the results of the calculation of the profitability ratio in 2016, the company's profit margin was very minimal compared to 2017 which was considered to be greater than the previous year, which was considered the company's profit to be close to the target achieved. Based on the calculation of the activity ratio, business activities in 2016-2017 are considered feasible, while the ratio of business costs in 2016 and 2017 is considered unhealthy because it is far below the number 10.*

*Keywords: Profitability, Liquidity, Financial Performance.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB IPENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Landasan Teori .....	6
2.2 Laporan Keuangan .....	6
2.3 Lapoan Keuangan Pemerintah Daerah .....	8
2.4 Jenis-Jenis Laporan Keuangan .....	9
2.5 Tujuan Laporan Keuangan .....	11
2.6 Analisis Rasio Keuangan .....	11
2.7 Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	13
2.8 Penelitian Terdahulu.....	17
2.9 Kerangka Berpikir .....	19
2.10 Hipotesis .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>2</b>
3.1 Objek Penelitian .....	21
3.2 Metode Analsis Data .....	21
3.3 Populasi dan Sampel .....	22

3.4 TeknikPengumpulan Data .....	23	
3.5 Operasional Variabel .....	24	
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>	
.....4.1	Hasil	Penelitian
.....25		
4.1.1 Sejarah Singkat PDAM Tirta Maleo .....	25	
4.1.2 Struktur Orgsnisasi .....	26	
4.2 Pembahasan .....	28	
4.2.1 Rasio Likuiditas .....	28	
4.2.2 Rasio Profitabilitas .....	31	
4.2.3 Rasio Aktifitas .....	36	
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>39</b>	
5.1 Kesimpulan .....	39	
5.2 Saran .....	39	
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>	
<b>JADWAL PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>	

## DAFTAR TABEL

4.2.1. Tabe Perhitungan Rasio lancar .....	29
4.2.1 Tabel Hasil perhitungan Rasio Cepat .....	30
4.2.2. Tabel Profit Margin .....	32
4.2.2. Tabel Perhitungan ROI .....	33
4.2.2. Tabel Perhitungan GrossProfit Margin .....	34
4.2.3. Tabel Perhitungan Rasio Aktivitas .....	36
4.2.3 Tabel Perhitungan Rasio Biaya usaha.....	37

## **DAFTAR GAMBAR**

2.9. Gambar Kerangka Berpikir .....	19
4.1.2 Gambar Struktur Organisasi .....	27

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Secara umum, bidang perusahaan daerah atau badan Usaha Milik Daerah (BUMD) meliputi berbagai sektor, diantaranya sektor perbankan, transportasi, pasar, penyediaan dan distribusi air minum dan sektor-sektor lain yang sesuai dengan kebutuhan daerah. Seiring berkembangnya perusahaan secara global, jumlah perusahaan daerah pun terus mengalami peningkatan dan perkembangan dari tahun ke tahun. Untuk daerah Kota Gorontalo yang terlebih khusus di daerah kabupaten Pohuwato, Perusahaan daerah Air Minum (PDAM) terus mengalami perkembangan tapi tidak luput pula banyak permasalahan yang dihadapi perusahaan tersebut dalam melayani masyarakat kabupaten pohuwato untuk kebutuhan air bersih.

Sebagai Perusahaan Daerah (BUMD) yang bertugas melayani kebutuhan masyarakat yang sangat mendasar yaitu pasokan air bersih, maka Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten pohuwato berkewajiban untuk meningkatkan cakupan pelayanan secara menyeluruh kepada masyarakat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan kenaikan taraf hidup masyarakat yang pesat di daerah. Dalam upaya mencapai fungsi pelayanan yang baik dan menjadi Perusahaan Daerah yang sehat diperlukan upaya komprehensif dimulai dengan melakukan identifikasi faktor-faktor yang ada dan secara signifikan berpengaruh terhadap upaya pencapaian sasaran perusahaan.



Dalam rangka untuk mencapai pelayanan prima kepada masyarakat, perusahaan dihadapkan pada penentuan strategi dalam mengelola usahanya. Penentuan dalam memilih dan menjalankan strategi akan dijadikan sebagai landasan atau dasar dan kerangka kerja untuk mencapai sasaran –sasaran kerja yang telah ditentukan atau dirancang oleh manajemen.

Oleh karena itu dibutuhkan suatu alat untuk mengukur kinerja perusahaan sehingga dapat diketahui sejauh mana strategi perusahaan dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan dapat tercapai atau tidak. Penilaian kinerja memegang peranan penting di alam dunia usaha, dikarenakan dengan dilakukannya penilaian kinerja dapat diketahui efektivitas dari penetapan suatu strategi dan penerapannya dalam kurun waktu tertentu. Penilaian kinerja pada perusahaan dapat mendeteksi kelemahan atau kekurangan yang masih terdapat dalam perusahaan, tersebut sehingga untuk selanjutnya dapat dilakukan perbaikan ke depannya nanti di masa mendatang demi kelangsungan hidup perusahaan jangka panjang.

Analisis kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai suatu alat utama untuk manajemen dalam merencanakan dan menjalankan kebijakan perusahaan atau organisasi. Perencanaan dapat disajikan atau dituangkan dalam berbagai bentuk, salah satunya disajikan dalam bentuk laporan keuangan, akan tetapi perencanaan keuangan yang baik harus dikaitkan dengan kekuatan dan kelemahan pada saat ini. Kekuatan perusahaan harus bisa dimengerti jika hendak dimanfaatkan dengan tepat dan kelemahan perusahaan harus diketahui jika hendak dilakukan tindakan perbaikan (Weston dan Copeland, 2001 dalam Kurniawati 2009).

Kinerja keuangan (laporan keuangan) merupakan isu yang sangat penting untuk ditelusuri dalam organisasi sektor publik termasuk pemerintahan,

sejak diterapkannya anggaran berbasis kinerja, semua pemerintah termasuk yang di daerah dituntut untuk mampu menghasilkan kinerja keuangan pemerintah daerahnya dengan baik. Semakin meningkatnya tuntutan pelaksanaan pertanggungjawaban publik oleh organisasi sektor publik seperti pemerintah pusat maupun daerah, seluruh unit-unit kerja pemerintah, departemen dan lembaga negara diharapkan dapat mengurangi terjadinya pemborosan, kebocoran dan mendeteksi program-program yang tidak layak dijalankan secara politik maupun secara ekonomi.

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan laporan pertanggungjawaban pimpinan atau manajer perusahaan selama menjalankan perusahaan dalam periode tertentu, karena laporan keuangan merupakan gambaran keuangan atas transaksi-transaksi dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi baik bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan dan keputusan, juga informasi bagi pihak di luar pemerintah seperti perusahaan, investor, bank, maupun calon investor. Kepentingan para pengguna laporan keuangan berbeda-beda, sesuai dengan kepentingan masing-masing. Laporan keuangan disusun dan disajikan sekurang-kurangnya per periode.

Adapun masalah yang ditemukan penulis pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato adalah sebagai berikut: 1. Para pengguna laporan keuangan tidak bisa menilai Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato dalam menghasilkan arus kas. Laporan keuangan tidak bisa dipahami oleh pembaca secara luas yaitu masyarakat, legislatif, lembaga pengawas, pemeriksa, pihak yang memberi iktu berperandalam

proses donasi, investasi dan peminjaman serta pemerintah. Tujuan pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan adalah untuk melihat perkembangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dalam rentang waktu tertentu.

Dengan demikian untuk menganalisis kinerja keuangan pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato merupakan proses yang penuh pertimbangan sehingga dapat dihasilkan estimasi dan prediksi yang akurat. Inilah sesungguhnya yang menjadi tujuan dari analisis laporan keuangan itu sendiri. Pihak perusahaan menyajikan laporan keuangan berdasarkan informasi yang telah terjadi di masa lalu, para pemakai laporan keuangan sangat membutuhkan informasi laporan keuangan untuk mengetahui hal-hal yang diprediksi akan terjadi di masa yang akan datang, dan dengan melakukan analisis maka akan membantu menjawab tujuan dari pemakai laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada PDAM Tirta Maleo dengan judul “*Analisis Laporan Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato*”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana penilaian kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti,  
untuk lebih memahami prosedur analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan ,
2. Bagi pegadaian,  
sebagai informasi dan sebagai pertimbangan dalam menentukan keuangan dimasa yang akan datang, khususnya dalam laporan keuangan,
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi bagai calon peneliti yang berminat melakukan penelitian menyangkut masalah yang dibahas.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

Landasan Teori menjabarkan teori-teori yang mendukung dan relevan pada penelitian ini, mulai dari teori analisis keuangan, Teori Entitas, dan Teori Keagenan. Juga penjelasan mengenai perkembangan akuntansi pada pemerintah Indonesia. Teori-teori tersebut inilah yang akan mendukung perumusan hipotesis dan kerangka pemikiran.

#### **2.2. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi tertentu yang bisa digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Unsur yang berkaitan secara langsung dengan

pengukuran posisi keuangan adalah [aset](#), [kewajiban](#), dan [ekuitas](#). Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam [laporan laba rugi](#) adalah [penghasilan](#) dan [beban](#). Laporan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai unsur [laporan laba rugi](#) dan perubahan dalam berbagai unsur [neraca](#), (Wikipedia).

Haruslah dibedakan antara definisi dan pengertian [Pelaporan keuangan](#) ([bahasa Inggris: financial reporting](#)) dan laporan keuangan ([bahasa Inggris: financial reports](#)). [Pelaporan Keuangan](#) meliputi seluruh aspek yang berkaitan dengan penyediaan dan penyampaian informasi keuangan. Aspek-aspek tersebut antara lain lembaga yang terlibat (misalnya penyusunan standar, badan pengawas dari pemerintah atau [pasar modal](#), [organisasi profesi](#), dan entitas pelapor), hal ini berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk PABU (Prinsip Akuntansi Berterima Umum atau Generally Accepted Accounting Principles/GAAP).

Laporan keuangan merupakan dokumen yang menunjukkan kondisi keuangan suatu organisasi bisnis atau perusahaan dalam periode tertentu. Pembuatan laporan keuangan. Sutrisno (2008:9) dalam Mustakin (2016) “mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan proses akhir penactatan akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni Neraca dan Laporan LabaRugi”. Sedangkan Kasmir (2008:7) “berpendapat bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini berdasarkan kegiatan ekonomi dari masa lalu atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan dapat digunakan untuk berbagai tujuan”. Data laporan keuangan terutama akan memberikan informasi untuk pemilik dan manajemen perusahaan sebagai bahan analisis dan bahan interpretasi untuk mengadakan

evaluasi terhadap aktivitas atau kegiatan perusahaan. Laporan keuangan akan menunjukkan sampai seberapa jauh efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan serta perkembangan perusahaan yang telah dicapai oleh manajemen dan rencana perkembangan perusahaan yang akan datang.

### **2.3. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010, menyatakan laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan pemerintah terdiri dari laporan pelaksanaan anggaran (*budgetary reports*), laporan finansial, dan CaLK. Laporan pelaksanaan anggaran terdiri dari LRA dan Laporan Perubahan SAL. Laporan finansial terdiri dari Neraca, LO, LPE, dan LAK. CaLK merupakan laporan yang merinci atau menjelaskan lebih lanjut atas pos-pos laporan pelaksanaan anggaran maupun laporan finansial dan merupakan laporan yang tidak terpisahkan dari laporan pelaksanaan anggaran maupun laporan finansial. Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu organisasi apakah tergolong sehat atau tidak, dapat dilihat dari laporan keuangannya. Mahmudi (2010:9) dalam Kalalo, Tinangon dan Elim (2014) mengemukakan meskipun laporan keuangan sudah bersifat *general purposive*, artinya dibuat lebih umum dan sederhana mungkin untuk memenuhi kebutuhan informasi semua pihak yang membutuhkan, tetapi tidak semua pembaca laporan bisa memahami laporan keuangan tersebut dengan baik.

### **2.4. Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Jenis-jenis laporan keuangan, sebagaimana yang dipelajari selama ini, Dalam praktik atau pengimplementasiannya, kita memang akan menemukan

berbagai banyak jenis dari laporan keuangan. Berikut ulasan terkait jenis-jenis laporan keuangan.

### **Neraca**

Bentuk laporan keuangan pertama adalah Neraca, atau yang biasa juga disebut dengan *balance sheet* merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada waktu atau tanggal tertentu pada sebuah perusahaan. Maksud dari posisi keuangan adalah posisi jumlah aktiva dan jenis aktiva atau harta, dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan, yang disusun berdasarkan likuiditas. Fungsi dari neraca itu sendiri adalah menaksir kesehatan keuangan, meramalkan keadaan keuangan, dan menganalisa likuiditas dan fleksibilitas suatu perusahaan. Ada dua jenis neraca keuangan pada perusahaan, yaitu bentuk skontro dan bentuk staffel.

### **Laporan Laba dan Rugi**

Laporan [laba dan rugi](#), Laporan ini disebut juga dengan *income statement*. Di dalamnya menggambarkan hasil usaha sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Dalam laporan ini juga akan ada gambaran pendapatan beserta sumber-sumber pendapatan yang diperoleh perusahaan, serta gambaran pengeluaran dalam satu periode tertentu. Selanjutnya, dari jumlah pendapatan dan pengeluaran atau biaya ini terdapat selisih, yang kita sebut dengan laba dan rugi. Perusahaan akan dikatakan laba ketika jumlah pendapatannya lebih besar dari pengeluaran, sedangkan akan dikatakan rugi, bila yang terjadi adalah sebaliknya. Dengan adanya laporan ini kita dapat mengetahui laba atau rugi bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu periode. Selain itu dengan laporan ini kita dapat gunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Dalam laporan laba dan rugi terdapat empat elemen. Pertama adalah pendapatan yang dapat menambah aktiva atau entitas bisnis. Kedua kewajiban, yaitu penggunaan atau

pengeluaran suatu aktiva. Ketiga keuntungan, yaitu penambah ekuitas karena terjadi transaksi perusahaan.

### **Laporan Perubahan Modal**

Laporan perubahan modal. Isinya adalah jumlah modal yang pada periode ini. Selain itu, laporan perubahan modal ini juga memuat perubahan yang terjadi pada modal, beserta sebab-sebab terjadinya perubahan tersebut. Laporan ini tidak selalu dibuat oleh perusahaan. Sebagaimana namanya, laporan ini hanya akan dibuat ketika terjadi perubahan modal dalam suatu perusahaan. Secara spesifik, fungsi dari laporan perubahan modal ini membantu pihak-pihak yang kompeten untuk mengambil sebuah keputusan. Kemudian, laporan ini juga akan berguna untuk mengetahui besaran perubahan rasio ekuitas dan modal perusahaan pada suatu periode.

### **Laporan Arus Kas**

Bentuk laporan keuangan yang kelima (5) adalah laporan arus kas. Laporan ini akan menunjukkan semua hal atau item-item yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan. Baik yang berhubungan langsung dengan kas, ataupun yang tidak berhubungan langsung terhadap keuangan dan kas. Dalam menyusun laporan arus kas, laporan ini harus berdasarkan pada konsep laporan perperiodenya. Isi dari laporan arus kas adalah untuk mengetahui arus keluar kas perusahaan *cash out* dan arus masuk kas perusahaan *cash in*. Arus kas masuk perusahaan dipengaruhi oleh pemasukan atau pendapatan perusahaan, misalnya dari hasil penjualan barang atau jasa yang dilakukan perusahaan. Sedangkan arus keluar kas akan dipengaruhi oleh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk berbagai kebutuhannya. Misalkan saja perusahaan akan membeli bahan baku produksi, atau pengeluaran untuk sewa lokasi kantor, dan lain sebagainya. Manfaat yang bisa diperoleh oleh perusahaan ketika membuat laporan arus kas ada lima. Pertama, is



melihat kondisi keuangan perusahaanmu. Kedua, bisa meningkatkan kas perusahaan di masa yang akan datang. Ketiga, bisa menilai kemampuan perusahaanmu dalam menuntaskan kewajibannya. Keempat, kamu bisa melihat pembiayaan dan investasi suatu perusahaan. Terakhir, kamu bisa membedakan arus kas bersih dengan laba bersih perusahaanmu.

### **Laporan Catatan atas Laporan Keuangan**

Laporan catatan atas laporan keuangan. Maksudnya laporan yang akan memberikan informasi terhadap catatan dalam sebuah laporan keuangan yang membutuhkan penjelasan tertentu pada sebuah perusahaan. Hal ini kemungkinan akan terjadi pada setiap perusahaan. Misalkan pada saat data atau catatan dalam laporan keuangan yang membutuhkan penjelasan mengenai atau menafsirkan hal-hal tertentu. Untuk itu, pembuatan laporan ini atau penafsirannya membutuhkan tenaga ahli atau orang yang mahir dalam bidang laporan keuangan, agar tidak salah penjelasannya.

### **2.5. Tujuan Laporan Keuangan**

Berdasarkan jenis-jenis laporan keuangan yang peneliti kemukakan di atas, kemudian terdapat beberapa tujuan utama laporan keuangan. Menurut para ahli, tujuan laporan keuangan dapat beragam sesuai dengan pendapatnya masing-masing. Berikut ulasan tujuan laporan keuangan menurut para ahli yang dapat dipahami sehingga membantu peneliti lebih lanjut terkait laporan keuangan.

#### **Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia 2002:4) :**

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan

semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian di masa lalu.

3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (stewardship) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:3), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sedangkan Menurut **Irham Fahmi** dalam bukunya yang berjudul *Analisa Laporan Keuangan* (2011) menyampaikan tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan.

Menurut Kasmir (2014:10), mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut, Peneliti berkesimpulan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran dan informasi yang jelas bagi para pengguna laporan keuangan terutama bagi manajemen suatu perusahaan berdasarkan data yang berasal dari kejadian masa lalu dan untuk memprediksi kejadian dimasa akan datang.

## **2.6. Analisis Rasio Keuangan**

Analisis Rasio keuangan menggambarkan suatu pola atau hubungan yang matematis antara suatu jumlah atau angka-angka dengan jumlah atau angka-angka yang lain. Penggunaan alat analisis yang berupa rasio keuangan dapat menjelaskan penilaian

yang baik dan yang buruk posisi keuangan pada suatu perusahaan, terutama bila angka rasio ini dibandingkan dengan angka rasio pembanding lainnya digunakan sebagai standar pengukuran. Menurut Kasmir (2008: 104) dalam Maith (2013), menjelaskan analisis rasio keuangan merupakan suatu kegiatan yang membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya, dan perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang berada dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan tersebut.

Analisis laporan keuangan berarti, "menguraikan pos-pos yang ada pada laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain, baik antara data kuantitatif maupun non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Menurut Munawir (1995:37). Analisis ratio (Rasio) adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Sedangkan menurut Menurut Harahap (2010:297) merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dan sangat akurat dalam proses penilaian kinerja perusahaan adalah berupa rasio-rasio keuangan perusahaan untuk periode tertentu. Dengan rasio keuangan sebagai alat analisis tersebut akan tampak jelas berbagai indikator-indikator keuangan yang dapat mengungkapkan kondisi keuangan pada suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu.

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan. Analisis laporan keuangan khususnya memperhatikan pada penghitungan rasio keuangan agar dapat mengevaluasi keadaan pada masa lalu, sekarang dan proyeksi hasil di masa datang. Pada dasarnya angka-angka rasio dapat digolongkan menjadi dua golongan. Golongan pertama adalah angka-angka rasio yang didasarkan pada sumber data keuangan dimana unsur-unsur angka rasio tersebut diperoleh, dan golongan kedua adalah angka-angka rasio yang disusun berdasarkan tujuan analisa dalam mengevaluasi perusahaan.

## **2.7. Jenis – Jenis Rasio Keuangan**

Rasio keuangan adalah alat yang digunakan oleh manajemen perusahaan dalam menilai keefektifan kinerja perusahaan dalam satu periode Tertentu. Rasio keuangan ini juga digunakan sebagai alat Untuk Mengevaluasi tingkatan kinerja perusahaan selanjutnya. Pada dasarnya rasio keuangan terdiri dari empat bagian, yaitu rasio keuangan likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Perspektif keuangan perspektif yang dapat menentukan kinerja perusahaan yang baik, terus meningkat maupun mengalami penurunan. Perspektif yang akan dibahas ini berdasarkan pengukuran kinerja *balanced scorecard*.

### **a) Perspektif keuangan**

Perspektif keuangan dapat dimanfaatkan untuk menciptakan keadilan di antara pengguna dan mengelola system secara efisien dan efektif, seperti: kemandirian, pemulihan biaya, struktur tarif dan penggalangan sumber daya merupakan pedoman dalam pengelolaan keuangan dari pelayanan air bersih, hal inilah yang belum dilakukan oleh PDAM “Tirta Maleo” Kabupaten Pohuwato sehingga layanan yang diberikan

kurang maksimal dan kurang memuaskan. Menurut Gaspersz (2005:47) adapun rasio yang digunakan dalam perspektif keuangan, meliputi:

#### 1. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratios*)

Rasio Profitabilitas menurut Irham Fahmi (2016:80) dalam Yunita W, rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Menurut Irham Fahmi (2016:80) Rasio Profitabilitas secara umum ada 4 (empat), yaitu *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor), *Net Profit Margin* (Pendapatan Terhadap Penjualan), *Return On Investment* (Pengembalian Investasi), dan *Return on Equity* (Laba Atas *Equity*) atau di beberapa referensi di sebut juga dengan Rasio *Total Asset Turn Over* (Perputaran Total Asset). Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas hanya digunakan 3 (dua) yaitu Gross Profit Margin, Net Profit Margin Dan *ROI*

Yaitu rasio yang mengukur efektivitas manajemen yang ditunjukkan melalui keuntungan (laba) yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan.

Rasio ini meliputi:

##### a. *Gross Profit Margin*

$$Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih - Harga\ Pokok\ Penjualan}{Penjualan\ Bersih}$$

##### b. *Return On Investment (ROI)*

$$ROI = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva}$$

##### c. *Net Profit Margin*

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih\ setelah\ pajak}{Penjualan}$$

#### 2. Rasio Aktivitas (*Activity Ratios*)

Rasio Aktivitas Yaitu rasio yang dapat mengukur efektivitas manajemen perusahaan dengan menggunakan semua sumber daya yang berada dibawah pengendalian manajemen. Rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis harta (aset). Dalam penelitian ini rasio aktivitas yang digunakan oleh peneliti adalah jenis rasio rata-rata umur piutang. Rata-rata umur piutang melihat berapa lama waktu yang diperlukan untuk melunasi piutang yang dimiliki oleh perusahaan (mengubah piutang menjadi kas), Analisis rasio aktivitas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato menggunakan 2 (dua) rasio yaitu berdasarkan rasio aktiva produktif terhadap penjualan air dan rasio biaya usaha terhadap pendapatan usaha (Tiowati dan Nurmansyah 2017) Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Aktivitas Produktif} = \frac{\text{Aktiva Produktif}}{\text{Penjualan Air}}$$

$$\text{Rasio Aktivitas Biaya Usaha} = \frac{\text{Biaya Usaha}}{\text{Pendapatan Usaha}}$$

### 3. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratios*)

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi keuangan kewajiban (utang) jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya. Ada beberapa jenis rasio likuiditas yaitu:

#### a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

#### b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\textit{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$



## 2.8. Penelitian Terdahulu

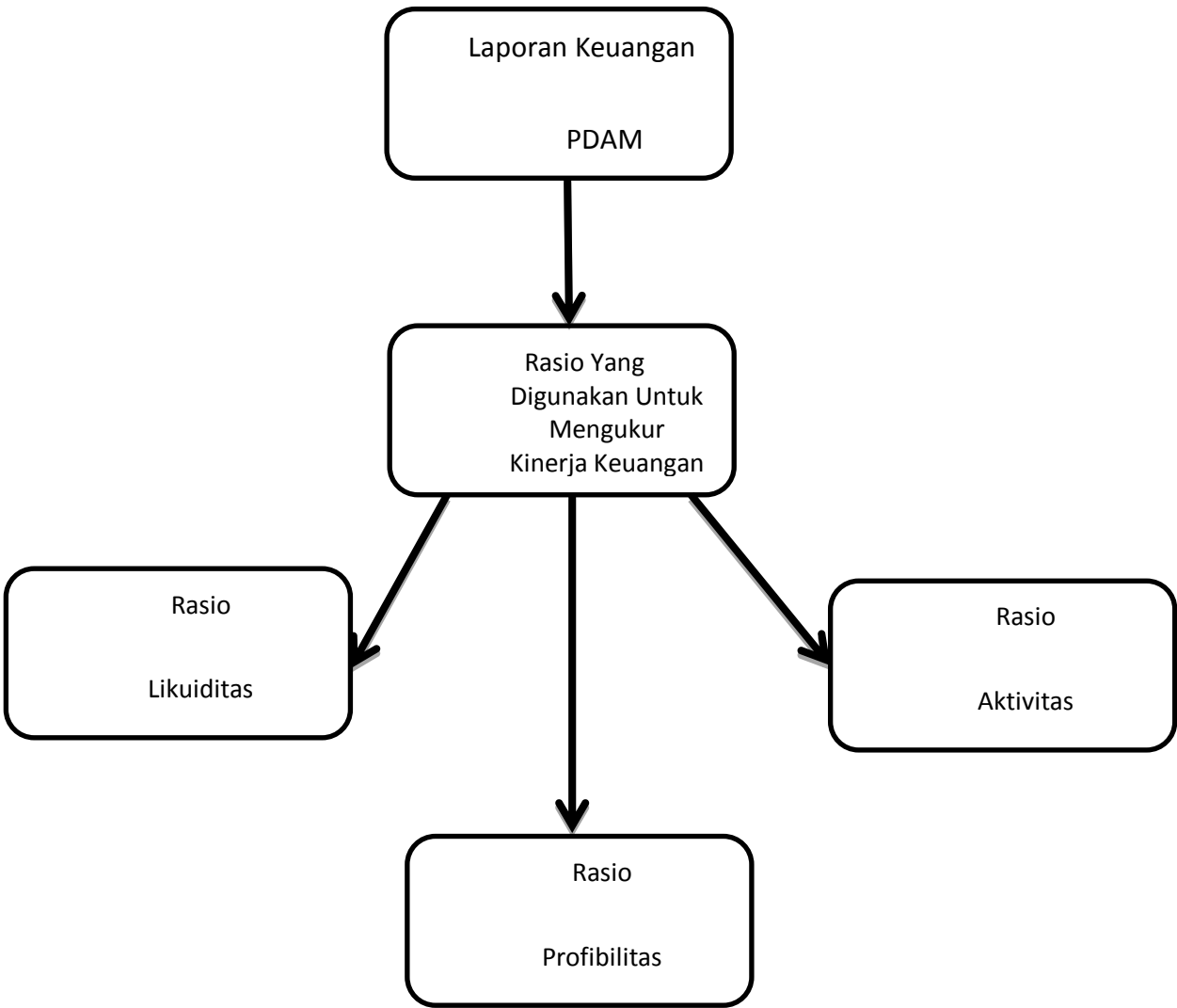
Dalam penelitian ini, tidak lepas dari beberapa penelitian yang terdahulu yang menjadi tambahan dari referensi peneliti. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang serupa di beberapa lokasi yang berbeda yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Indriyani Dwi .L. dalam bentuk Skripsi (Universitas Negeri Semarang; 2005) dengan judul “*Analisis Laporan Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum*”. Penelitian yaitu perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kudus yang terletak di Jalan Mejebo No 34 Kudus. Objek Kajian Adalah Rasio Likuiditas, Rentabilitas dan rasio aktivitas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini laporan keuangan yang meliputi neraca dan laporan rugi-laba dan sampel dalam penelitian ini sama dengan populasi. disimpulkan bahwa Perusahaan Air Minum Kabupaten Kudus dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dilihat dari *Current Ratio* dan *Acid Test Ratio* keadaan likuid. Tingkat rentabilitas Perusahaan Daerah Air Minum tahun 2001-2003 dalam keadaan tidak baik, tetapi pada tahun 2004 tingkat rentabilitasnya dalam keadaan baik atau rendah. Tingkat efektifitas Perusahaan Daerah Air Minum dilihat dari *total Assets Turnover* dan *Working Capital Turnover* dalam keadaan tidak efektif dalam menggunakan sumber dananya.
2. Penelitian Yang dilakukan oleh Ami Prasetya Pribadi dengan judul Analisis Kinerja PDAM DELTA Tirta Kabupaten Sidoarjo Dengan Menggunakan Perspektif Keuangan dan Non Keuangan. Alat analisis yang digunakan yaitu menggunakan rasio keuangan. Hasil dari penelitian ini menjelaskan Hasil pengukuran untuk perspektif keuangan menunjukkan peningkatan kinerja tahun 2009 dibanding tahun 2008. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan *current ratio* sebesar 9,05%, *profit margin* mengalami peningkatan sebesar 1,43%, *quick ratio* sebesar 9,23%, sedangkan *operating ratio* mengalami penurunan sebesar 2,21% menunjukkan efisiensi

perusahaan dalam membelanjakan pengeluaran operasional. Sementara itu adanya peningkatan investasi aktiva tetap usaha menyebabkan nilai ROI mengalami penurunan karena manfaat dari investasi adalah untuk tahun-tahun yang akan datang (jangka panjang). Dan juga *debt ratio* mengalami peningkatan sebesar 8,14%, *debt to equity ratio* mengalami peningkatan sebesar 0,17, serta rata-rata umur piutang yang dimiliki oleh PDAM “Delta Tirta” Kabupaten Sidoarjo adalah pada tahun 2008 adalah 42,33 hari dan pada tahun 2009 adalah 43,59 hari. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata umur piutang perusahaan tersebut baik (tidak melebihi 3 bulan atau 90 hari). Hasil pengukuran kinerja perspektif pelanggan terhadap tingkat retensi pelanggan, menunjukkan tingkat kinerja yang cukup baik yang disebabkan oleh kinerja PDAM “Delta Tirta” Kabupaten Sidoarjo mengalami penurunan dari tahun 2008 sampai tahun 2009, sehingga tidak dapat mempertahankan pelanggan lama. Tetapi terhadap tingkat pemerolehan pelanggan, dan tingkat profitabilitas pelanggan, menunjukkan tingkat kinerja yang baik, sehingga dapat menarik pelanggan baru. Hal ini disebabkan kualitas pelayanan yang baik dan kemudahan yang diberikan perusahaan kepada pelanggan.

2.9. Kerangka Berpikir

Gambar 1  
Kerangka Berpikir



## 2.10. Hipotesis

Adapun yang menjadi Hipotesis dari penelitian ini yaitu berdasarkan latar belakang, masalah dan teori yang diangkat. Di nilai dari rasio keuangan bahwa kinerja keuangan pada Perusahaan daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo belum maksimal.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi dasar dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban atau pun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian ini pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato.

#### 3.2. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif yaitu dengan menggunakan analisis Rasio Keuangan. Tujuan dari penelitian analisis rasio ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki” (Nazir, 2005:54). Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer.

##### 1. Ratio Profitabilitas

###### a. *Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

###### b. *Return On Investment (ROI)*

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## 2. RasioAktivitas (*Activity Ratios*)

$$Rasio\ Aktivitas\ Produktif = \frac{Aktiva\ Produktif}{Penjualan\ Air}$$

$$Rasio\ Aktivitas\ Biaya\ Usaha = \frac{Biaya\ Usaha}{Pendapatan\ Usaha}$$

## 3. RasioLikuiditas (*Liquidity Ratios*)

### a. *Current Ratio* (RasioLancar)

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar} \times 100\%$$

### b. RasioCepat (*Quick Ratio*)

$$Quick\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar - Persediaan}{Utang\ Lancar} \times 100\%$$

## 3.3. PopolasidanSampel

Populasiadalahkeseluruhansubjekpenelitian (Suharsimi, Arikunto, 1998:115).Populasidalampenelitianiniadalahlaporankeuangan yang meliputi: neraca, laporanrugilaba, yang terdapatpada Perusahaan Daerah Air Minum(PDAM) KabupatenPohuwatodaritahun 2016-2018. SedangkanSampel yang digunakanadalahsebagianatauhasildaripopulasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto,1998:117).

Sampeldalampenelitianiniditetapkandengancarasampelberurutandenganobservasikontinueyaitumengadakananaliserhadaplaporankeuanganpada Perusahaan Daerah Air MinumKabupaten Kudus daritahunketahuhehinggadiperolehinformasi yang cukupuntukmenggambarkankeadaankeuanganpada PDAM KabupatenPohuwatodaritahun 2016-2018.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Hasan, 2002: 33), Teknik analisis yang digunakan untuk menjawab tujuan pertama dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif merupakan prosedur statistik untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang berdasarkan satu variabel. Uji ini bergantung pada jenis data (nominal-ordinal-interval/rasio). Jenis teknik statistik yang digunakan harus sesuai dengan jenis data atau variabel berdasarkan skalanya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu bentuk pengabdian, arsip atau pun barang-barang peninggalan yang diabadikan. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, seperti literatur, buku-buku yang relevan, majalah, laporan kegiatan, catatan harian, notulen rapat, dan beberapa dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

#### 2. Wawancara

Menurut Meleong (2007 : 118), Percakapan yang dilakukan oleh dua (2) pihak, yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan wawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Pelitian**

##### **4.1.1. Sejarah Singkat PDAM Tirta Maleo**

Pada 1999 Kabupaten Gorontalo dimekarkan menjadi Kabupaten Gorontalo dan Boalemo dan setahun kemudian Gorontalo Pun dipisahkan dari Propinsi Sulawesi Utara dan dibentuk menjadi Provinsi Gorontalo yang membawahi 1 kota dan 2 kabupaten yaitu Kota Gorontalo, Kabupaten Gorontalo dan Boalemo dengan pemekaran tersebut mengakibatkan pembentukan satuan – satuan perangkat kerja daerah baru, hal ini berimbas pula bagi BPAM ( Badan Pengelolah Air Minum). Dimana seluruh aktifitas mulai dari asset dan pelayanan yang tadinya berpusat di Limboto Kabupaten Gorontalo dialihkan ke Boalemo sehingga disebut BPAM Kabupaten Boalemo, MPAM kabupaten Boalemo membawahi beberapa unit antara lain Unit Paguyaman, Tilamuta, Paguat, Marisa ,Lemito dan Unit Popayato.

Pemekaran – pemekaran daerah terjadi dimana – mana dengan tuntutan pemerataan pembangunan dan memperkecil rentang kendali, sehingga pada tahun 2003 di Provinsi Gorontalo terjadi pemekaran daerah dimana Kabupaten Gorontalo dimekarkan menjadi Kabupaten Gorontalo dan Bone Bolango, sedangkan Boalemo dimekarkan menjadi Kabupaten Boalemo dan Pohuwato wilayah Kabupaten Gorontalo masih cukup luas, maka dimekarkan lagi dibentuklah kabupaten baru yaitu Kabupaten Gorontalo Utara (Gorut) dengan demikian Propinsi Gorontalo yang terdiri dari Kota Gorontalo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Boalemo, Kabupaten Pohuwato, dan Kabupaten Gorut dengan terbentuknya Kabupaten Pohuwato, maka sesuai dengan berita acara serah

terima asset BPAM pada hari senin, 07 juli 2003 antara Pemerintah Kabupaten Boalemo yang ditanda tangani Bupati Boalemo H. Iwan Bokings, MM dan Pemerintah Kabupaten Pohuwato yang ditanda tangani pejabat Bupati Drs. Yahya K. Nasib.

BPAM kabupaten Pohuwato memisahkan diri dari BPAM Kabupaten Boalemo saat pemisahan ini BPAM Kabupaten Pohuwato membawahi Unit Paguat, Marisa, lemito Dan Popayato, BPAM Pohuwato ini dari tahun ke tahun terus melakukan pembenahan.

Pada tahun 2006 kelurah Peraturan Daerah DPRD Kabupaten Pohuwato Nomor 2. tanggal 12 januari tahun 2006 tentang pendirian PDAM dan dengan demikian resmilah berdiri di bumi Panua Lestari Perusahaan Daerah Air Minum ( PDAM “Tirta Maleo” Kabupaten Pohuwato”)

#### **4.1.2. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi baik organisasi swasta maupun instansi pemerintah karena didalamnya terdapat susunan hubungan wewenang dan pertanggung jawaban dari pimpinan sampai masing-masing bagian. Dengan demikian dengan adanya struktur organisasi maka dapat mempermudah dan memperlancar dalam melaksanakan tugasnya. Struktur Organisasi Berdasarkan hubungan kerja, wewenang, dan tanggung jawab terdiri dari 4 bentuk organisasi, antara lain :

##### **a. Bentuk Organisasi Garis**

Organisasi Garis adalah Bentuk organisasi yang mana pimpinan berada pada satu tangan, sehingga kesatuan perintah terjamin dengan baik.

##### **b. Bentuk Organisasi Fungsional**



Dalam Organisasi fungsional ini setiap atasan berwenang memberi komando/perintah kepada setiap bawahannya, sepanjang ada hubungan dengan fungsi atasan tersebut. Pembidangan tugas-tugas dilakukan dengan jelas sesuai dengan fungsi dan spesialisasi karyawan dapat dikembangkan

c. Bentuk Organisasi Garis dan Staff

Organisasi garis dan staff ini mempunyai satu / lebih tenaga staff dalam organisasinya, Staff adalah orang ahli dalam bidangnya tertentu yang tugasnya memberi nasehat dan saran dalam bidangnya kepada pejabat pimpinan dalam organisasi tersebut.

d. Bentuk Organisasi Staff dan fungsional

Merupakan kombinasi dari bentuk organisasi fungsional dan bentuk organisasi garis dan staff.

## **4.2. Pembahasan**

Analisis kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato pada dasarnya dilakukan untuk menilai kinerjanya. Yaitu dengan menggunakan beberapa rasio, yakni rasio Likuiditas, rasio efektivitas, rasio Profitabilitas, dan Lverage rasio.

### **4.2.1. Rasio Likuiditas**

Rasio Likuiditas akan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Apabila diukur dengan rasio likuiditas kurang dari 2 : 1, bagi perusahaan-perusahaan yang bukan bergerak di aspek penyaluran kredit seperti PDAM, itu dianggap kurang baik apabila mengalami penurunan aktiva misalnya sampai lebih

dari 50%. Hal tersebut berarti, aktiva lancar tersebut tidak akan mencukupi untuk menutup atau menanggulangi utang jangka pendeknya, dan apabila rasio likuiditas diperoleh sangat kecil, kemungkinan besar akan menimbulkan masalah pada arus kas, dan apabila rasio ini terlalu tinggi dapat berarti bahwa perusahaan tidak mengelola aktiva lancarnya dengan baik dan benar. Rasio Likuiditas terdiri dari tiga rasio yaitu rasio lancar, rasio sangat lancar dan rasio kas. Berikut adalah perhitungannya selama 2 tahun Analisis rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Komponen yang berada pada aktiva lancar adalah asset lancar dan komponen dari hutang lancar adalah kewajiban lancar tahun 2016 dan 2017.

Tabel 2  
Hasil Perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*)

No	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio Lancar
1	2016	7.416.195.257	874.308.822	8.48
2	2017	5.927.879.972	934.717.372	6.34

Tabel Olahan 2019

2016

$$\text{Current Ratio} = \frac{7.416.195.257}{874.308.822} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = 8.48$$

2017

$$\text{Current Ratio} = \frac{5.927.879.972}{934.717.372} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = 6.34$$

Berdasarkan Perhitungan *Current Ratio* Pada Tahun 2016, menunjukkan rasio lancar berada pada angka 8.48, artinya perusahaan memiliki rasio lancar sebanyak 8.48 kali dari Hutang lancar. sedangkan pada tahun 2017 rasio lancar berada pada angka 6.34, artinya perusahaan memiliki rasio lancar sebanyak 6.34 kali dari hutang lancar. Rasio lancar pada tahun berikutnya mengalami penurunan sebesar 2.14 dari tahun sebelumnya (2016), sedangkan Aset Lancar mengalami penurunan sebesar Rp.5.927.879.972 pada tahun 2017, dan Hutang lancar mengalami kenaikan sebesar Rp.934.717.372

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Komponen yang berada pada aktiva lancar adalah asset lancar dan komponen dari hutang lancar adalah kewajiban lancar tahun 2016 dan 2017.

Tabel 3

Hasil Perhitungan Rasio Cepat (*Quik Ratio*)

No	Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	<i>Quik Ratio</i>
	16	7.416.195.257	7.972.100	874.308.822	8,199
	17	5.927.879.972	0.502.024	934.717.372	5,421

Tabel Olahan 2019

2016

$$\text{Quik Ratio} = \frac{7.416.195.257 - 247.972.100}{874.308.822} \times 100\% = 8,199$$

2017

$$\text{Quik Ratio} = \frac{5.927.879.972 - 860.502.024}{934717372} \times 100\% = 5,421$$

Berdasarkan Perhitungan *Quik Ratio* Pada Tahun 2016, menunjukkan rasio cepat berada pada angka 8.199, artinya perusahaan memiliki rasio cepat sebanyak 8.199 kali dari Hutang lancar. sedangkan pada tahun 2017 rasio lancar berada pada angka 5,421, artinya perusahaan memiliki rasio lancar sebanyak 5,421 kali dari hutang lancar. Rasio cepat pada tahun berikutnya mengalami penurunan sebesar 2.78 dari tahun sebelumnya (2016). Persediaan pada tahun 2016 sebesar Rp.247.972.100 , sedangkan pada tahun 2017 mengalami kenaikan , dan Hutang lancar mengalami kenaikan sebesar Rp.612.529.924 sehingga menjadi Rp.860.529.924.

#### 4.2.2. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio atau alat ukur yang membandingkan atau untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang memengaruhi [catatan atas laporan keuangan](#) yang harus sesuai dengan [standar akuntansi keuangan](#).

Menurut I Made Sudana (2011:22) rasio profitabilitas adalah “Rasio mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki

untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.”

a. *Net Profit Margin*

$$Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan}$$

Tabel 3 Profit Margin  
Hasil Perhitungan Profit Margin

No	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Profit Margin
1	2016	4.548.452.891	7.405.280.252	0,614
2	2017	602.062.184,37	7.933.385.762	776,541

Data Olahan 2019

2016

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{4.548.452.891}{7.405.280.252} \times 100\% = 0,641$$

2017

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{602.062.184,37}{7.933.385.762} \times 100\% = 776,541$$

Berdasarkan Perhitungan *Profit Margin* Pada Tahun 2016, menunjukkan rasio profit margin berada pada angka 0,614, artinya perusahaan memiliki rasio profit margin sebanyak 0,614 kali dari penjualan. sedangkan pada tahun 2017 rasio profit margin berada pada angka 776,541, artinya perusahaan memiliki rasio profit margin 776,541 kali dari penjualan. Rasio profit margin pada tahun berikutnya mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya (2016). Laba Bersih pada tahun 2016 sebesar Rp.4.548.452.891, sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi Rp.602.062.184,37. Penjualan Pada tahun 2016 sebesar

Rp.7.405.280.252 sedangkan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp.7.933.385.762.

b. *Return On Investment* (ROI)

Salah satu keharusan bagi setiap pebisnis adalah memahami *return on investment* (ROI) atau tingkat pengembalian investasi secara keseluruhan dalam bisnis yang mereka jalankan. Mengapa demikian? Alasan utama dari pentingnya memahami ROI adalah ROI merupakan tolok ukuran keuntungan bisnis yang paling tepat. Dengan mengetahui tingkat pengembalian investasi, segala kegiatan operasional dapat dievaluasi tingkat pengembalian investasinya.

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 4

Hasil Perhitungan *ROI*

No	Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	<i>ROI</i>
1	2016	4.548.452.891	47,473,396,956.00	0,96
2	2017	602.062.184,37	49,931,743,321.63	0,001

Tabel Olahan 2019

2016

$$ROI = \frac{4.548.452.891}{47.743.396.956.00} \times 100\% = 0,96$$

2017

$$ROI = \frac{602.062.184.37}{49.931.743.321.163} \times 100\% = 0,001$$

Berdasarkan Perhitungan *Return On Investmen* Pada Tahun 2016, menunjukan berada pada angka 0,96, artinya perusahaan memiliki rasio *Return On Ivestmen* sebanyak 0,96. sedangkan pada tahun 2017 *Return On Investmen* berada pada angka 0,001. *Rasio Return On Investmen* pada PDAM Tirta Maleo menandakan kurang bagus atau kurang sehat.

c. *Gross Profit margin*

Margin laba kotor, menunjukan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, serta mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang, maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan, dan Persentase dari sisa penjualan setelah sebuah perusahaan membayar barangnya.

*Gross Profit Margin*

$$Gross Profit Margin = \frac{Penjualan - Harga Pokok Penjualan}{Penjualan}$$

Tabel 5  
Hasil Perhitngan *Gross Profit Margin*

No	Tahun	Penjualan	Harga Pokok Penjualan	Gross Profit Margin
1	2016	7,405,280,252.00	2,353,103,35 4.00	0,68
2	2017	7,933,385,762.00	2,948,054,41 4.00	0,63

Tabel Olahan 2019

2016

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{7.405.280.252 - 2.353.103.354}{7.405.280.252} \times 100\% = 0,68$$

2017

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{7.933.385.762 - 2.948.054.414}{7.933.385.762} \times 100\% = 0,63$$

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa perubahan *Gross Profit Margin* pada PDAM Tirta Maleo, Pada tahun 2017 setiap Rp 1 penjualan air pada PDAM Tirta Maleo, 0.63 nya digunakan untuk menutupi HPP, Dengan kata lain setiap Rp 1 penjualan 63% nya digunakan untuk menutupi HPP. Sedangkan pada tahun 2016, gross profit margin 0,68, yang artinya setiap penjualan Rp.1 penjualan air kepada masyarakatnya (pelanggan), 68 %nya digunakan untuk menutupi HPP (Harga Pokok Penjualan).

Ini menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* pada PDAM Tirta Maleo dalam kondisi yang baik, karena semakin besar *Gross Profit Margin*nya semakin baik pula keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan lebih rendah di bandingkan dengan penjualan. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah *Gross Profit Margin*, semakin kurang baik operasi perusahaan yang dilakukan.

#### **4.2.3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)**

Analisis rasio (*Activity Ratio*) aktivitas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato menggunakan hanya 2 (dua) rasio yaitu berdasarkan rasio aktiva produktif terhadap penjualan air dan rasio biaya usaha terhadap pendapatan usaha yaitu :



## 1. rasio Aktivitas Produktif

$$\text{Rasio Aktivitas Produktif} = \frac{\text{Aktiva Produktif}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 6  
Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas Produktif

No	Tahun	Aktiva Produktif	Penjualan	Rasio
1	2016	47,473,396,956.00	7,405,280,252.00	6,411
2	2017	49,931,743,321.63	7,933,385,762.00	6,299

Tabel Olahan 2019

2016

$$\text{Rasio Aktivitas Produktif} = \frac{47.473.396.956,00}{7.405.280.252,00} \times 100\% = 6,411$$

2017

$$\text{Rasio Aktivitas Produktif} = \frac{49.931.743.321,63}{7.933.385.762,00} \times 100\% = 6,299$$

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa hasil rasio aktivitas berdasarkan rasio aktiva produktif terhadap penjualan air pada tahun 2016 sebesar 6,411, artinya nilai rasio menunjukkan perusahaan memperoleh penjualan yang nilainya 6,411 dari keseluruhan aktiva yang dimiliki, kemudian pada tahun 2017 hasil rasionya mengalami penurunan menjadi sebesar 6,299, artinya perusahaan memiliki nilai 6,299 penjualan dari aktiva yang dimiliki.

## 2) Rasio biaya usaha terhadap pendapatan usaha

$$Rasio\ Aktivitas\ Biaya\ Usaha = \frac{Biaya\ Usaha}{Pendapatan\ Usaha} \times 100\%$$

Tabel 7  
Hasil Perhitungan Rasio Biaaya usaha

No	Tahun	Biaya Usaha	Pendapatan Usaha	Rasio
1	2016	1,662,906.00	457,055,091.00	0,003
2	2017	1,662,906.00	111,280,359.37	0,014

Tabel Olahan 2019

2016

$$Rasio\ Aktivitas\ Biaya\ Usaha = \frac{1,662,906.00}{457,055,091.00} \times 100\% = 0,003$$

2017

$$Rasio\ Aktivitas\ Biaya\ Usaha = \frac{1,662,906.00}{111,280,359.37} \times 100\% = 0,014$$

Berdasarkan laporan keuangan PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato, selama tahun 2016-2017 dapat dihitung rasio aktivitas berdasarkan rasio biaya usaha terhadap pendapatan usaha Berdasarkan tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa hasil rasio aktivitas berdasarkan rasio biaya usaha terhadap pendapatan usaha pada tahun 2016 sebesar 0,003 kali, kemudian pada tahun 2017 rasionya mengalami penurunan menjadi sebesar 0,014 kali.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil Perhitungan Rasio Likuiditas Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato, pada tahun 2016 dan 2017 dianggap mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Profitabilitas pada tahun 2016 untuk profit margin perusahaan sangat minim di bandingkan pada tahun 2017 yang dianggap lebih besar dari tahun sebelumnya yang di anggap keuntungan perusahaan mendekati target yang dicapai.
3. Berdasarkan hasil perhitungan rasio aktivitas usaha pada tahun 2016 dan 2017 dianggap layak, sedangkan Rasio Biaya Usaha pada tahun 2016 dan 2017 dianggap kurang sehat karena jauh di bawah angka 10.

#### **5.2. Saran**

1. Untuk perusahaan, dalam mengelola perusahaan lebih dimaksimalkan agar perencanaan target yang ingin dicapai perusahaan bisa tercapai.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan penelitian ini untuk mendekati kesempurnaan demi kepentingan keilmuan.
3. Bagi para pembaca diharapkan memberikan koreksi dan masukan penelitian ini guna diperbaiki untuk kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawati Erna. 2009. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (Studi Kasus Pada PDAM Di Kota Sorong)*. Jurnal ISSN 0852-8144 Vol. 6 No. 2: 112 – 122.
- Mustakim. 2016. *Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt.Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar*. Skripsi.Universitas Negeri Makassar.
- KalaloPretti Nadya, Tinangon J Jantje, Elim Inggriani. 2014.*Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kota Manado. Jurnal Emba*Vol.2 No.1, Hal. 606-616. ISSN 2303-1174.
- Fahmi, Irham (2016).*Analisis Laporan Keuangan*.Bandung : Alfabeta
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim (2014).*Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Harahap, Sofyan Syafri (2013).*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta : Rajawali Pers
- Hermanto, Bambang., dan Mulyo agung (2015).*Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta : Lentera Ilmu Cendekia
- Kasmir (2014).*Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta : Rajawali Pers.
- Munawiir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Tujuh belas. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nur Hidayat, Ihsan. 2011. *Analiysis Laporan Keuangan pada PDAM Kabupaten Seragen Tahun Anggaran 2008-2010*.Tugas Akhr. Univeersitas Sebelas Maret Surakarta.
- Harmoono. 2014. *Menajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorcard*. Jakarta. Bumi Aksara.

L

A

M

I

R

A

N

PERHITUNGAN LABA-RUGI KOMPARATIF  
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2017

NO	URAIAN	2017 Rp	2016 Rp	NAIK / TURUN Rp
1	PENDAPATAN OPERASIONAL			
	- Penjualan Air	6.853.563.300,00	6.882.813.600,00	(29.310.300,00)
	- Penjualan Non Air	1.079.822.462,00	522.406.652,00	557.415.810,00
	Jumlah Pendapatan Operasional	7.933.385.762,00	7.405.220.252,00	528.165.510,00
2	HARGA POKOK PENJUALAN			
	- Beban Sumber dan Perpompaan	986.120.928,00	891.066.255,00	95.054.673,00
	- Beban Pengolahan	695.323.075,00	305.772.433,00	389.550.642,00
	- Beban Transmisi dan Distribusi	1.266.610.411,00	1.156.264.662,00	110.345.749,00
	Jumlah Harga Pokok Penjualan	2.948.054.414,00	2.353.103.350,00	594.951.060,00
3	LABA/RUGI KOTOR	4.985.331.348,00	5.052.116.899,00	(66.845.550,00)
4	BEBAN USAHA			
	- Beban Administrasi Umum	5.476.113.173,00	5.800.531.570,00	(324.418.397,00)
5	LABA (RUGI) USAHA	(490.781.825,00)	(748.354.672,00)	257.572.847,00
6	PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN			
	- Pendapatan Lain-Lain	8.055.197,81	494.620.500,00	(486.565.311,19)
	- Beban Lain-Lain	119.335.557,18	(37.565.418,00)	156.900.975,18
	Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain-lain	(111.280.359,37)	457.055.091,00	(641.466.290,37)
7	LABA/RUGI SEBELUM POS LUAR BIASA			
	- Keuntungan Luar Biasa			
	- Kerugian Luar Biasa (Penjualan)		4.257.153.310,00	
	- Jumlah Keuntungan/kehilangan Luar Biasa		4.257.153.310,00	
8	LABA/RUGI SEBELUM PAJAK	(602.062.184,37)	(4.548.452.851,00)	1.952.893.439,37
9	PAJAK PENGHASILAN			
10	LABA/RUGI BERSIH	(602.062.184,37)	(4.548.452.851,00)	(385.893.439,37)

REKAPITULASI KEMERANGAN  
TAHUN 2017

AKTIVA		30-Dec-17 Rp	30-Dec-16 Rp	Kemudahan (Penurunan)	NO	U R A I A N	30-Dec-17 Rp	30-Dec-16 Rp
1	AKTIVA LANCAR				4	HUTANG LANCAR		
	- Kas dan Bank	97.021.541,63	77.220.104,00	19.801.437,63		- Hutang Usaha	187.467.358,00	81
	- Piutang Usaha	3.151.782.352,00	2.486.323.402,00	667.458.950,00		- Hutang Non Usaha	544.567.198,00	589
	- Piutang lain-lain	1.302.812.036,00	1.127.954.800,00	174.857.233,00		- Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.991.622,00	
	- Penerimaan	1.419.264.040,00	87.132.945,00	1.332.131.095,00		- Pinjaman jangka Pendek		
	- Pembayaran Dimuka		3.637.564.000,00	(3.337.564.000,00)		- Kewajiban jangka Pendek Lainnya	201.020.000,00	201
	Jumlah Aktiva Lancar	5.972.079.972,63	7.416.105.257,00	(1.443.315.284,37)		Jumlah Hutang Lancar	934.717.372,00	874
2	AKTIVA TETAP				5	KEMAJUAN JANGKA PANJANG		
	- Tanah dan Penyempurnaan Tanah	548.804.751,00	518.804.751,00	30.000.000,00		- Cadangan Dana Meter		
	- Instalasi Sumber	1.037.950.142,00	1.037.950.142,00	-		- Uang Jaminan Langgahan		
	- Instalasi Perpipaan	230.990.300,00	230.990.300,00	-		Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		
	- Instalasi Pengolahan	34.299.362.000,00	34.299.362.000,00	-				
	- Instalasi Transmisi dan Distribusi	32.430.746.559,00	28.768.920.309,00	3.661.826.250,00	6	MODAL DAN CADANGAN		
	- Bangunan dan Gedung	302.920.250,00	302.559.880,00	360.300,00		- Modal Pemda	13.850.176.575,00	23.817
	- Peralatan dan Perlengkapan	138.296.500,00	138.196.000,00	97.500,00		- Modal Hibah	12.967.990.514,00	
	- Kendaraan / Alat Pengangkutan	1.297.396.215,00	1.127.228.715,00	170.167.500,00		- PBOYBOS	48.918.508.039,00	48.918
	- Inventaris/Perabot Kantor	986.726.710,00	777.956.640,00	208.769.070,00		- Laba Ditahan (Akumulasi kerugian)	(25.137.285.994,00)	(25.043)
	- Aset Lain Lain		232.901.200,00	-		- Laba Ditahan (Akumulasi Kerugian)		
	Aset Tetap Yang Tidak Berfungsi	77.190.270,00	77.190.270,00	-		- Laba (rugi) Periode Berjalan	(602.062.154,37)	(1.038)
	Harga Perolehan Aktiva Tetap	71.273.192.427,00	67.511.963.277,00	4.071.229.620,00		Jumlah Modal Dan Cadangan	48.397.025.949,63	48.599
	Akumulasi Penyusutan	(27.454.761.578,00)	(27.454.761.578,00)	-				
	Nilai Buku Aktiva Tetap	43.818.430.849,00	40.057.201.699,00	3.761.229.150,00				
3	AKTIVA LAIN-LAIN							
	- Sambungan Batas Yg Slim Permana		0	-				
	- Uang Muka Ke Pemda		0	-				
	- Pengeluaran sementara	140.432.500,00		140.432.500,00				
	Jumlah Aktiva Lain-Lain	140.432.500,00	-	140.432.500,00				
	JUMLAH AKTIVA	49.931.743.321,63	47.473.396.956,00	2.458.346.365,63		JUMLAH PASIVA	49.931.743.321,63	47.473

96.03.72	Biaya Iklan	-	-	-	8,143,500.00	8,143,500.00
96.03.73	Biaya Bonus Penghargaan	-	-	-	-	-
96.03.74	Pengembangan Iklan dan relunging seluruh	-	-	-	115,365,900.00	115,365,900.00
96.03.75	Pengembangan Tampilan Pakai ke Topa	-	-	-	283,145,500.00	283,145,500.00
96.03.90	Rupa-Rupa By Anggaran	-	-	-	421,000.00	421,000.00
96.04.10	Biaya Survey dan Penelitian	-	-	-	425,000.00	425,000.00
96.04.20	Biaya Perencanaan Teknik	-	-	-	3,000,000.00	3,000,000.00
96.04.50	Biaya Hewan Paket MBR	-	-	-	-	-
96.04.90	Rupa-2 By Penelitian dan Pengembangan	-	-	-	-	-
96.05.30	Denda keterlambatan bayar anggaran	-	-	-	2,977,969.00	2,977,969.00
96.05.60	By Dikawatir Dimuka Blm Dyrptg Jawablah	-	-	-	68,378,500.00	68,378,500.00
96.05.90	Rupa Rupa By Keuangan Lainnya	-	-	-	28,107,278.00	28,107,278.00
96.06.10	Biaya Pemeliharaan Inventaris	-	-	-	3,973,569.00	3,973,569.00
96.06.11	By Pemel. Telepon	-	-	-	-	-
96.06.12	Biaya Pemeliharaan Komputer	-	-	-	3,176,519.00	3,176,519.00
96.06.14	Pemeliharaan Kalkulator	-	-	-	-	-
96.06.15	By Pemel. Meja / Kursi	-	-	-	100,000.00	100,000.00
96.06.16	Pemeliharaan Alat Telekomunikasi	-	-	-	854,000.00	854,000.00
96.06.17	Pemeliharaan Lain-lain	-	-	-	680,000.00	680,000.00
96.06.20	Pemeliharaan Kendaraan	-	-	-	180,000.00	180,000.00
96.06.21	BBM Kendaraan Motor	-	-	-	2,854,000.00	2,854,000.00
96.06.22	Pembi. Suku cadang kend. Roda 2	-	-	-	7,402,000.00	7,402,000.00
96.06.23	Penggunaan Sura2 Kend. Roda 2	-	-	-	403,300.00	403,300.00
96.06.24	By Ujrah Kerja Perbaikan ( Roda Dua )	-	-	-	190,000.00	190,000.00
96.06.25	BBM Kendaraan Mobil	-	-	-	98,418,150.00	98,418,150.00
96.06.26	Pembi. Suku Cadang Kend. Roda 4	-	-	-	45,307,500.00	45,307,500.00
96.06.27	Penggunaan Sura2 Kend. Roda 4	-	-	-	18,338,000.00	18,338,000.00
96.06.28	Ujrah Kerja Perbaikan Mobil	-	-	-	12,350,000.00	12,350,000.00
96.06.29	By Pemel. Lain-lain	-	-	-	65,000.00	65,000.00
96.06.30	Biaya Pemeliharaan Bangunan	-	-	-	9,543,500.00	9,543,500.00
96.06.31	Ujrah Kerja Pemeliharaan Bangunan	-	-	-	235,000.00	235,000.00
96.06.40	Biaya Pemeliharaan Instalasi	-	-	-	100,000.00	100,000.00
96.06.41	Pemeliharaan Instalasi Listrik	-	-	-	4,037,000.00	4,037,000.00
96.06.42	Pemeliharaan Instalasi Mesin Genset	-	-	-	1,881,500.00	1,881,500.00
96.06.50	Pemeliharaan Taman dan Lapangan	-	-	-	7,488,000.00	7,488,000.00
96.06.60	Pemeliharaan Alat Perengutan	-	-	-	1,366,000.00	1,366,000.00
96.06.70	Pemeliharaan Depot Isi Ulang	-	-	-	4,609,200.00	4,609,200.00
96.06.11	By. Iuran Keanggotaan	-	-	-	6,540,000.00	6,540,000.00
96.06.12	By. Langg. Media Cetak	-	-	-	6,440,000.00	6,440,000.00
96.06.13	Biaya Media Elektronik	-	-	-	-	-
96.06.14	By Dokumentasi	-	-	-	-	-
96.06.15	Biaya Buku	-	-	-	96,120,288.00	96,120,288.00
96.06.20	Biaya Badan Pengawas	-	-	-	246,037,300.00	246,037,300.00
96.06.30	By Perjalanan Dinas	-	-	-	-	-
96.06.40	Biaya Jasa Profesional	-	-	-	1,050,000.00	1,050,000.00
96.06.41	By Jasa Manajemen	-	-	-	19,265,000.00	19,265,000.00
96.06.42	By Bantuan Hukum	-	-	-	29,750,000.00	29,750,000.00
96.06.43	Biaya Audit	-	-	-	70,000,000.00	70,000,000.00
96.06.44	Biaya Tenaga Ahli	-	-	-	7,000,000.00	7,000,000.00
96.06.50	By Sewa	-	-	-	-	-
96.06.60	By Pengamanan Kantor & Seluruh Instalasi	-	-	-	52,963,000.00	52,963,000.00
96.06.62	Biaya Keamanan	-	-	-	5,875,000.00	5,875,000.00
96.06.63	By Pilet Penggajian	-	-	-	6,000,000.00	6,000,000.00
96.06.64	By Bantuan & Sumbangan Kiryawan	-	-	-	-	-
96.06.71	By Pakai Bumi Dan Bangunan	-	-	-	262,140.00	262,140.00







NERACA LAJUR (WORK SHEET)  
TAHUN 2017

KODE PERK	NAMA PERKIRAAN	NERACA AWAL		MUTASI		RUJULABA	
		DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
11.01.00	Kas / Bank	75,509,004.00	-	10,393,009,379.81	10,392,777,522.18	-	-
11.02.00	Kas Kecil	1,711,100.00	-	22,479,146.00	22,000,406.00	-	-
12.01.00	Deposito	-	-	-	-	-	-
13.01.00	Pinjaman	2,004,805,000.00	-	8,032,330,300.00	6,164,879,350.00	-	-
13.02.00	Pinjaman ROK Non Air	30,187,500.00	-	-	-	-	-
13.03.00	Pinjaman Kemitraan	-	-	-	-	-	-
13.03.20	Pinjaman Pengurusan Dana Hibah	-	-	-	-	-	-
13.09.00	Penyisihan Pinjaman Utaha	-	-	-	-	-	-
14.00.00	Pinjaman Lain-lain	(457,730,096.00)	-	-	-	-	-
14.00.01	Pinjaman Karjawaan	30,800,000.00	-	183,040,513.90	109,117,300.00	-	-
14.00.02	Pinjaman Koperasi	234,019,339.00	-	-	-	-	-
14.00.03	Pinjaman Pihak Ke 3	929,894,487.00	-	92,500,000.00	-	-	-
14.00.04	Pinjaman Retening Air Subadi	227,251,000.00	-	8,434,000.00	-	-	-
14.02.11	Pinjaman Pajak Penambahan Nilai (PPN)	-	-	-	-	-	-
15.01.00	Penjualan Bahan Kimia	-	-	-	-	-	-
15.01.10	Tanah	38,355,500.00	-	215,400,000.00	235,000,000.00	-	-
15.01.20	Kaport	17,445,000.00	-	7,200,000.00	6,112,500.00	-	-
15.02.30	Suku Cadang	2,200,000.00	-	-	-	-	-
15.02.50	Persediaan Alat Tulis & Cetakan	2,770,800.00	-	20,350,000.00	26,864,000.00	-	-
15.02.51	Persediaan Komputer	9,979,750.00	-	16,950,000.00	16,950,000.00	-	-
15.02.52	Alat Tulis Menulis	12,784,750.00	-	30,250,000.00	10,925,500.00	-	-
15.02.53	ATK	5,729,500.00	-	9,420,000.00	3,053,500.00	-	-
15.02.60	Bahan - bahan Dipeksi Ulang	-	-	-	-	-	-
15.02.70	Rupa-rupa bahan operasi lainnya	849,645.00	-	-	-	-	-
15.02.90	Sewa Dibayar Dimuka	-	-	-	-	-	-
16.01.10	Uang Muka Pembelian Lokal	-	-	-	-	-	-
16.03.10	Uang Muka Kepada Kontraktor	-	-	-	-	-	-
16.04.00	Rupa-rupa Pembiy Dimuka	-	-	-	-	-	-
16.09.00	Tanah Dan Penyempurnaan	-	-	-	-	-	-
31.01.00	Tanah & Hak Atas Tanah	518,804,751.00	-	30,000,000.00	-	-	-
31.02.00	Instalasi Sumber Air	1,037,950,142.00	-	-	-	-	-
31.02.10	Bangunan Instalasi Sumber	-	-	-	-	-	-
31.02.30	Dimasu, Sungai & sumber air lainnya	-	-	-	-	-	-
31.02.50	Sumur-sumur	-	-	-	-	-	-
31.02.60	Pipa Sugalay Utama	-	-	-	-	-	-
31.02.90	Instalasi Sumber Lainnya	-	-	-	-	-	-
31.03.00	Instalasi Pompa	230,690,300.00	-	-	-	-	-
31.03.10	Bangunan & Peralatannya	-	-	-	-	-	-
31.03.20	Pembangkit Tenaga Listrik	-	-	-	-	-	-
31.03.30	Peralatan Pompa	-	-	-	-	-	-
31.03.90	Instalasi Pompa Lainnya	-	-	-	-	-	-
31.04.00	Instalasi Pengolahan Air	34,280,352,000.00	-	-	-	-	-
31.05.00	Instalasi Transmisi Dan Distribusi	32,400,484,300.00	-	-	-	-	-
31.05.30	Pipa Transmisi dan Distribusi	-	-	6,623,300.00	-	-	-
31.05.40	Pipa Dinas	-	-	17,638,950.00	-	-	-
31.05.60	Ledeng Umum	-	-	-	-	-	-
31.05.90	Instalasi Trans & Distribusi	-	-	-	-	-	-
31.06.10	Bangunan Kantor	307,559,690.00	-	-	-	-	-



92.01.50	By Listrik PLN	-	-	148.000.00	148.000.00	-
92.01.90	Rupa-rupa Biaya Pengolahan Lainnya	-	-	-	-	-
92.02.10	Penyel. Bangunan & Peningk. Tanah	-	-	-	-	-
92.02.30	Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air	-	-	4.531.500.00	4.531.500.00	-
92.02.30	Pemeliharaan Instalasi Pompa	-	-	129.000.00	129.000.00	-
92.02.90	Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Lainnya	-	-	-	-	-
92.09.00	Biaya Peny. Inst. pengolahan	-	-	-	-	-
93.01.10	Biaya Pegawai	-	-	399.221.174.00	399.221.174.00	-
93.01.11	Tunjangan	-	-	240.676.646.00	240.676.646.00	-
93.01.12	Iuran Aspek	-	-	-	-	-
93.01.20	By Pemakaian Bahan & Perlengkapan	-	-	-	-	-
93.01.30	Biaya Bahan Bakar	-	-	196.000.00	196.000.00	-
93.01.40	By Listrik PLN	-	-	46.000.00	46.000.00	-
93.01.50	Biaya Pemakaian Pipa Peral	-	-	-	-	-
93.01.60	Urahan Kerja Pemancangan St	-	-	697.500.00	697.500.00	-
93.01.70	Rupa-rupa By Lainnya	-	-	432.999.248.00	432.999.248.00	-
93.02.00	Rupa - Rupa By Operasi	-	-	-	-	-
93.02.00	By Pemel. Transm	-	-	120.000.00	120.000.00	-
93.02.10	Pemeliharaan Reservoir	-	-	-	-	-
93.02.20	Pemeliharaan Pipa Transmisi	-	-	900.000.00	900.000.00	-
93.02.30	Pemeliharaan Pipa Dns	-	-	175.607.900.00	175.607.900.00	-
93.02.40	Pemeliharaan Instalasi Pompa	-	-	10.946.600.00	10.946.600.00	-
93.02.50	Pemeliharaan Meter	-	-	3.942.000.00	3.942.000.00	-
93.02.60	Pemeliharaan Hidran	-	-	-	-	-
93.02.70	Pemeliharaan Lainnya	-	-	-	-	-
93.02.90	Pemeliharaan Lainnya	-	-	24.000.00	24.000.00	-
93.09.00	Biaya Peny. Inst. Trans. Distribusi	-	-	-	-	-
94.01.10	By Pegawai Umum Lainnya	-	-	1.874.565.966.00	1.874.565.966.00	-
94.01.11	By Tunjangan Administrasi	-	-	1.142.835.560.00	1.142.835.560.00	-
94.01.20	Tunjangan	-	-	-	-	-
94.01.30	Iuran Aspek	-	-	204.530.219.00	204.530.219.00	-
94.01.30	Iuran Dapetnya	-	-	18.262.720.00	18.262.720.00	-
94.01.32	By Pesangon	-	-	52.345.250.00	52.345.250.00	-
94.01.33	Jasa Pengabdian	-	-	4.156.559.00	4.156.559.00	-
94.01.40	Lembur	-	-	-	-	-
94.01.50	Incentive atau kesejahteraan karyawan	-	-	144.200.000.00	144.200.000.00	-
94.01.60	Pembinaan dan Pakaian Dinas	-	-	41.970.000.00	41.970.000.00	-
94.01.70	By Bantuan & Sumbangan	-	-	7.500.000.00	7.500.000.00	-
94.01.80	Pendidikan dan Latihan	-	-	18.268.000.00	18.268.000.00	-
94.01.81	By Transport	-	-	51.970.500.00	51.970.500.00	-
94.01.90	Rupa-rupa Biaya Pegawai	-	-	183.104.215.00	183.104.215.00	-
94.02.10	By ATK & Fels Copy	-	-	17.539.550.00	17.539.550.00	-
94.02.11	By ATM	-	-	15.817.500.00	15.817.500.00	-
94.02.20	Biaya Barang Cetak	-	-	25.818.500.00	25.818.500.00	-
94.02.30	Perlengkapan Komputer	-	-	8.998.000.00	8.998.000.00	-
94.02.31	Biaya Program Billing Sistem	-	-	50.000.00	50.000.00	-
94.02.40	By Telpom & telegram	-	-	12.118.938.00	12.118.938.00	-
94.02.50	By Rasat & Tamu	-	-	142.822.521.00	142.822.521.00	-
94.02.60	Blendu Pos Dan Melara	-	-	296.000.00	296.000.00	-
94.02.70	By Listrik Kotor	-	-	42.447.483.00	42.447.483.00	-
94.02.80	Biaya Cleaning Service	-	-	13.222.900.00	13.222.900.00	-
94.02.90	Rupa-rupa By Kantor	-	-	13.507.450.00	13.507.450.00	-
94.03.10	Biaya Pengawasan Meter	-	-	-	-	-
94.03.20	Biaya Pemakaian Meter	-	-	52.650.750.00	52.650.750.00	-
94.03.30	By Pemakaian Rek. Air	-	-	61.816.946.00	61.816.946.00	-

96.08.03	Biaya Rupa-rupa	-	-	96.842.280,00	-	96.842.280,00	47.899.000,00
96.08.01	By: Bantuan & Sumbangan	-	-	-	-	-	-
96.08.02	By: Dinkes	-	-	-	-	-	-
96.08.03	By: Pemadatan Dimensi	-	-	-	-	-	-
96.08.04	By: Kontribusi	-	-	2.280.000,00	-	2.280.000,00	-
96.08.05	By: Pembinaan Dharma Wanita	-	-	-	-	-	-
96.08.90	Rupa-rupa by Umum	-	-	50.500,00	-	50.500,00	-
96.08.92	BEM	-	-	-	-	-	-
96.09.00	Biaya Peny. Instalasi Umum	-	-	-	-	-	-
98.01.10	By: Bank	-	-	116.928.000,00	-	116.928.000,00	-
98.01.11	By: Bank Sulut	-	-	1.594.432,00	-	1.594.432,00	-
98.01.12	By: Bank BRI	-	-	458.744,00	-	458.744,00	-
98.01.13	By: Bank Mandiri	-	-	354.381,18	-	354.381,18	-
98.01.21	Biaya PPh. Jasa Giro Sulut	-	-	-	-	-	-
98.01.22	Biaya PPh. Jasa Giro BRI	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH DIPINDAHKAN	-	-	-	-	2.778.027.204,18	-
	JUMLAH	74.928.158.534,00	74.928.158.534,00	38.354.649.242,99	38.354.649.242,99	8.543.503.144,18	7.941.440.959,81
	LABA RUGI TAHUN 2017	-	-	-	-	(602.062.184,37)	-
	JUMLAH TOTAL	74.928.158.534,00	74.928.158.534,00	38.354.649.242,99	38.354.649.242,99	7.941.440.959,81	7.941.440.959,81



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS ICHSAN  
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NO. 84/D/O/2001  
Jl. Raden Saleh No. 17 Telp. (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**  
**No. 643/UNISAN-G/SR-BP/II/2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom  
NIDN : 0906058301  
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Hajria Toonawu  
NIM : E11.19.076  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Pada Perusahaan Air Minum (PDAM)  
Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 30%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 04 Februari 2020  
Tim Verifikasi,  
  
**Sunarto Taliki, M.Kom**  
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo  
Telp. (0911) 812468, 820975; Fax. (0911) 820975; Email: lemlit@unigorontalo.ac.id

NO. 100/PP/LEMLIT-UNISAN/XI/2019

Yang saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulham, Ph.D  
NIDN : 0911108104  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Menyatakan kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Hajria Toonawu  
NIM : E1119076  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi  
Lokasi Penelitian : PDAM Tirta Maleo  
Judul penelitian : Analisis Laporan Keuangan pada Pada PDAM Tirta Maleo

atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Gorontalo, 05 November 2019

Zulham, Ph.D  
NIDN : 0911108104



**CURRICULUM VITAE****1. Identitas Pribadi**

Nama : Hajria Toonawu  
NIM : E21.19.076  
Tempat /Tgl Lahir : Marisa, 09 April 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Angkatan : 2019/2020  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Palopo, Kecamatan Marisa  
Kabupaten Pohuwato

**2. Riwayat Pendidikan****a. Pendidikan Formal**

1. Menyelesaikan belajar di SD Negeri Palopo , pada tahun 2010
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya di MTS Al-mubarak Marisa, pada tahun 2013
3. Selanjutnya Menyelesaikan Belajar di SMA Negeri 01 Marisa , pada tahun 2016
4. Melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, Mengambil Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi.
5. Mengikuti Kuliah Kerja Lapangan Pengabdian Technopreneur (KKLP Technopreneur) di Desa Mekarti Jaya, Dusun Trans Marisa V B , Kec. Taluditi, Kab. Pohuwato pada tahun 2019.